

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Kesimpulan berikut, diambil berdasarkan penjelasan diatas yang telah diberikan sebelumnya. Hasil analisis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa struktur modal tidak berdampak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor infrastruktur. Hal ini bertentangan dengan hipotesis pertama penelitian, yang menyebutkan bahwa struktur modal berdampak negatif pada pertumbuhan laba. Ketidakefektifan struktur modal dalam mendorong pertumbuhan laba dapat disebabkan oleh alokasi utang yang kurang tepat, hal ini terjadi ketika perusahaan menggunakan pembiayaan utang untuk memperoleh aset yang tidak berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan penjualan atau pendapatan. Situasi ini mencerminkan ketidakselarasan antara strategi pendanaan dan strategi operasional perusahaan. Artinya meskipun perusahaan menggunakan hutang untuk membiayai operasional atau investasinya, namun investasi tersebut tidak memberikan kontribusi yang signifikan pada peningkatan pendapatan atau laba bersih, artinya penggunaan hutang tidak berdampak langsung dengan pertumbuhan laba.

Hasil analisis kedua menunjukkan likuiditas berdampak negatif signifikan pada pertumbuhan laba pada perusahaan sektor Infrastruktur. Ini bertentangan dengan hipotesis penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa likuiditas berdampak positif secara signifikan terhadap pertumbuhan laba. Rasio likuiditas yang negatif memperlihatkan tingkat pertumbuhan laba suatu perusahaan juga akan turun jika tingkat likuiditasnya turun. Keberadaan dana menganggur ini menunjukkan ketidakmampuan manajemen untuk mengalokasikan sumber daya keuangan secara efektif, yang pada gilirannya berdampak negatif terhadap performa operasional dan potensi pertumbuhan laba perusahaan.. Adapun nilai likuiditas yang tinggi dapat mengindikasikan adanya dana yang tidak dikelola secara efektif sehingga dapat mengakibatkan opportunity cost yang tinggi, seperti ketidakmampuan untuk melakukan investasi yang dapat memberikan keuntungan besar dan melakukan investasi yang merugikan disebabkan tanpa perencanaan yang strategis sehingga dapat menyebabkan menurunnya pertumbuhan laba.

4.2 Keterbatasan Penelitian

Berikut beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil riset ini, diantaranya: (i) Periode sampel pada riset ini hanya terbatas dengan rentang waktu dari tahun 2018 hingga 2022 dengan melibatkan sampel sebanyak 44 perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memenuhi kriteria dalam riset ini. (ii) Variabel independent yang digunakan pada riset ini hanya dua, dan penggunaan variabel tersebut sudah sangat umum yang dipakai oleh riset-riset sebelumnya. (iii) Riset ini hanya memfokuskan pada struktur modal dan likuiditas terhadap pertumbuhan laba, sehingga perlu adanya pertimbangan dengan faktor-faktor lainnya.

4.3 Saran

Berikut beberapa saran dari penulis : (i) Bagi perusahaan diharapkan dapat mengoptimalkan penggunaan modal dan likuiditas yang baik guna mendukung pertumbuhan laba jangka panjang, dan mengevaluasi setiap rasio keuangan yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan perusahaan. (ii) Hendaknya perusahaan dapat menjaga keseimbangan antara likuiditas yang memadai dan pertumbuhan laba yang optimal guna mengurangi potensi dari tingginya likuiditas perusahaan terhadap kinerja keuangan